

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di sektor informal. Warung Sehat Desa Sukamanah yang berlokasi di Desa Sukamanah, Pangalengan, Bandung memulai inisiatif kuliner menggunakan bahan lokal seperti susu dan kentang dengan dukungan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) 2023. Penelitian ini mengidentifikasi masalah Warung Sehat Desa Sukamanah dalam pengelolaan dan pencatatan peminjaman serta pembelian aset yang dilakukan secara manual, sehingga berisiko kehilangan data. Sebagai solusi, dirancang sistem peminjaman dan pencatatan aset berbasis barcode untuk meningkatkan efisiensi. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL, dan berbagai diagram seperti ERD, Use Case, Class, Sequence, dan Activity. Pengembangan sistem mengikuti metode System Development Life Cycle (SDLC) tipe waterfall dan diuji dengan metode Black Box Testing. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi ini siap diimplementasikan dengan baik.

Kata Kunci: UMKM, peminjaman, aset, aplikasi, barcode